

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian yang Digunakan

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian yang dilakukan dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data berupa angka-angka yang diolah secara statistika dan akan memperoleh signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti ataupun signifikansi perbedaan kelompok (Azwar, Metode Penelitian, 2013).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Penelitian mengenai hubungan perilaku menonton pornografi dengan perilaku seksual pranikah mahasiswa laki-laki memiliki variabel penelitian sebagai berikut:

1. Variabel tergantung : Perilaku seksual mahasiswa
2. Variabel bebas : Perilaku konsumsi pornografi

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Setiap variabel dalam sebuah penelitian perlu dilakukan operasionalisasi, artinya menerjemahkan konsep mengenai variabel ke dalam bentuk yang lebih nyata sehingga dapat diukur (Azwar, Metode Penelitian, 2013). Definisi operasional dari penelitian ini adalah:

1. Perilaku Seksual Mahasiswa

Perilaku seksual mahasiswa adalah segala bentuk perilaku berkaitan dengan reproduksi ataupun stimulasi organ seksual dan bertujuan untuk memenuhi dorongan seksual yang dilakukan oleh mahasiswa dengan objek diri sendiri maupun dengan orang lain baik lawan jenis ataupun sesama jenis. Data dari variabel ini diperoleh dari skala yang diungkap berdasarkan bentuk-bentuk perilaku seksual yang diantaranya berpegangan tangan, berpelukan, berciuman baik berciuman bibir maupun pipi, masturbasi, meraba bagian sensitif, *petting*, oral seks, dan berhubungan intim. Semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin tinggi frekuensi subyek melakukan perilaku seksual, sebaliknya semakin rendah skor yang diperoleh makin semakin rendah frekuensi subyek melakukan perilaku seksual.

2. Perilaku Konsumsi Pornografi

Perilaku konsumsi pornografi adalah segala tindakan yang langsung terlibat dalam mendapatkan dan mengkonsumsi termasuk proses menentukan keputusan untuk melihat tulisan, gambar, ataupun gerakan erotis yang dilakukan secara sengaja untuk membangkitkan nafsu birahi. Data dari variabel ini diperoleh dari skala yang diungkap berdasarkan tiga aspek perilaku yaitu frekuensi, intensitas dan durasi. Semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin tinggi perilaku konsumsi pornografi yang dilakukan oleh subyek, sebaliknya semakin rendah skor yang diperoleh makan

semakin rendah perilaku konsumsi pornografi yang dilakukan oleh subyek.

D. Subyek Penelitian

1. Populasi

Dalam membuat sebuah penelitian, salah satu langkah yang harus dilalui adalah menentukan populasi. Populasi adalah sekelompok subyek yang akan dikenai generalisasi sebuah hasil penelitian. Kelompok ini harus memiliki karakteristik atau ciri yang sama dan dapat membedakannya dengan kelompok yang lain (Azwar, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah laki-laki yang terdaftar sebagai mahasiswa aktif di Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

2. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi, karena itu sampel harus memiliki karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Suatu sampel akan semakin baik apabila memiliki karakteristik yang semakin mirip (representatif) dengan populasinya (Azwar, 2013). Teknik yang dipakai dalam penelitian ini adalah *incidental sampling*.

E. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan skala sebagai alat dalam mengumpulkan data. Skala ini akan diberikan langsung kepada subyek oleh peneliti dan sifatnya tertutup. Terdapat dua skala yang digunakan,

yaitu skala perilaku seksual pranikah mahasiswa laki-laki dan skala perilaku konsumsi pornografi.

1. Skala Perilaku Seksual Mahasiswa

Item-item yang terdapat pada skala ini dibuat berdasarkan bentuk-bentuk perilaku seksual yaitu:

- a. Berpegangan tangan
- b. Berpelukan
- c. Berciuman baik berciuman bibir maupun pipi
- d. Masturbasi
- e. Meraba bagian sensitif
- f. *Petting*
- g. Oral seks
- h. Berhubungan intim

Item dalam skala ini hanya memiliki pernyataan *favorable* saja (*Blue Print* Perilaku Seksual Mahasiswa lihat Tabel 1 halaman 28). Dalam skala ini terdapat empat pilihan jawaban yaitu tidak pernah (TP), jarang (J), sering (S), dan sangat sering (SS). Untuk setiap pernyataan memiliki nilai satu untuk jawaban sangat tidak pernah, nilai dua untuk jawaban jarang, nilai tiga untuk jawaban kadang-kadang, nilai empat untuk jawaban sering.

2. Skala Perilaku Konsumsi Pornografi

Item-item yang terdapat pada skala ini dibuat berdasarkan aspek perilaku yaitu :

- a. Frekuensi, yaitu seberapa sering seseorang berperilaku dalam kurun waktu tertentu

- b. Intensitas, mengacu pada kualitas kedalaman atau kekuatan seseorang dalam berperilaku
- c. Durasi, yaitu lamanya seseorang dalam melakukan sesuatu.

Item dalam skala ini hanya memiliki pernyataan *favorable* saja. Dalam skala ini terdapat empat pilihan jawaban yaitu sangat tidak sesuai (STS), tidak sesuai (TS), sesuai (S), dan sangat sesuai (SS). Untuk setiap pernyataan memiliki nilai satu untuk jawaban sangat tidak sesuai, nilai dua untuk jawaban tidak sesuai, nilai tiga untuk jawaban sesuai, nilai empat untuk jawaban sangat sesuai.

Tabel 1
Blue Print Perilaku Seksual Mahasiswa

Bentuk Perilaku Seksual	Jumlah Item
Berpegangan tangan	3
Berpelukan	3
Berciuman bibir maupun pipi	3
Masturbasi	3
Meraba bagian sensitive	3
<i>Petting</i>	3
Oral seks	3
Berhubungan intim	3
Total	24

Tabel 2
Blue Print Perilaku Konsumsi Pornografi

Aspek Perilaku	Jenis Pornografi				Jumlah
	Tulisan	Gambar	Suara	Video/Film	
Frekuensi	2	2	2	2	8
Intensitas	2	2	2	2	8
Durasi	2	2	2	2	8
Total	6	6	6	6	24

F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

1. Uji Validitas Alat Ukur

Validitas merupakan ukuran keterandalan sejauh mana sebuah alat ukur dapat memberikan hasil sesuai dengan maksud dan tujuan pengukuran. Validitas berkaitan dengan akurasi data penelitian bergantung pada sejauh mana isi angket data faktual dapat mencakup data yang komprehensif dan relevan dengan tujuan penelitian (Azwar, 2012). Validitas dalam penelitian ini diukur dari menghubungkan skor setiap *item* dengan skor totalnya menggunakan teknik korelasi *product moment*. Agar mendapatkan skor yang murni, peneliti akan melakukan koreksi atas hasil koefisien validitas menggunakan teknik analisis *Part Whole*.

2. Uji Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas berasal dari kata *reliability* yang berarti sejauh mana hasil dari sebuah pengukuran dapat dipercaya. Sebuah hasil pengukuran dapat dipercaya apabila alat ukur mampu digunakan beberapa kali terhadap kelompok subyek yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relative sama, selama aspek yang diukur dalam diri subyek memang belum berubah (Matondang, 2009). Cara menguji reliabilitas alat ukur pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik koefisien *Alpha Cronbach*.

G. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis pada penelitian ini adalah teknik korelasi *Product Moment* dari Pearson.

Metode ini digunakan untuk mencari hubungan perilaku menonton pornografi dengan perilaku seksual mahasiswa. Peneliti menggunakan bantuan program *Statistical Packages for Social Science (SPSS) for Windows* versi 16.0 untuk penghitungan uji hipotesis.

